

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI SMP ISLAM AL-FADHLI MEDAN

Nadiyah Khairani¹, Nurman Ginting²

^{1,2} **Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

¹nadiyahkhairani@gmail.com

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini ialah rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII SMP Islam Al-Fadhli Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PJBL terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih di SMP Islam Al-Fadhli Medan, Tahun Pembelajaran 2024/2025. Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Al-Fadhli Medan yang beralamat Jl. Eka Bakti No. 86 LK. IV, Gedung Johor, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperiment. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Islam Al-Fadhli yang berjumlah 43 siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes berupa pre-test dan post-test. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari penelitian ialah terdapat perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen 69, 14 dan kelas kontrol 56, 50, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding nilai rata-rata pada kelas kontrol ($69, 14 > 56, 50$), dengan simpangan baku pada kelas eksperimen sebesar 21.976 dan simpangan baku kelas kontrol sebesar 12.243. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII SMP Islam Al-Fadhli Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran PJBL, Hasil Belajar Fiqih*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi diri, kekuatan spiritual, dan akhlak mulia sesuai amanat Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Dalam prosesnya, pembelajaran bukan sekadar interaksi antara pendidik dan peserta didik, melainkan sebuah transformasi nilai dan ilmu pengetahuan yang bermuara pada hasil belajar. Hasil belajar ini mencakup tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan minat, serta faktor eksternal seperti lingkungan sekolah dan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Namun, tantangan nyata ditemukan di SMP Islam Al-Fadhli Medan, di mana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih masih tergolong rendah, dengan tingkat ketuntasan hanya mencapai 37% dari standar KKM yang ditetapkan. Fenomena ini dipicu oleh rendahnya minat siswa terhadap ilmu syar'i, kurangnya pemahaman praktis, serta penggunaan model pembelajaran konvensional yang monoton. Masalah ini sangat terlihat pada materi zakat, di mana siswa sulit memahami konsep tanpa keterlibatan langsung dalam praktik nyata. Sebagai solusi, penggunaan model *Project-Based Learning* (PjBL) dianggap sangat relevan karena mampu menggeser pusat pembelajaran kepada siswa melalui kolaborasi, pemecahan masalah nyata, dan pengerjaan proyek mandiri.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan model PjBL terhadap hasil belajar Fiqih siswa dengan membandingkan capaian sebelum dan sesudah intervensi. Secara teoretis, kajian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai pendidikan agama Islam berbasis kontekstual. Secara praktis, penerapan PjBL melalui langkah penyusunan pertanyaan utama, perancangan proyek, hingga evaluasi diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa, sehingga pembelajaran Fiqih tidak lagi dipandang sebagai teori semata, melainkan praktik ibadah yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Pendekatan ini dipilih untuk mengukur keterkaitan antarvariabel dan menjelaskan fenomena melalui analisis statistik numerik, di mana desain penelitian ini menyerupai eksperimen murni namun dengan kontrol yang lebih fleksibel terhadap subjek penelitian. Lokasi penelitian ditetapkan di SMP Islam Al-Fadhli Medan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Peneliti menerapkan teknik statistik inferensial atau statistik probabilitas untuk menganalisis data sampel, yang hasilnya kemudian akan diberlakukan atau digeneralisasikan kepada populasi yang lebih luas guna menguji pengaruh model pembelajaran yang diterapkan.

Kualitas data dalam penelitian ini dijaga melalui instrumen tes yang terukur untuk mengevaluasi hasil belajar siswa pada materi zakat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap utama, yaitu *pretest* dan *post-test*. *Pretest* dilaksanakan sebelum pemberian perlakuan untuk mengukur kemampuan awal siswa baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Selanjutnya, setelah intervensi atau perlakuan diberikan, dilakukan *post-test* untuk mengevaluasi sejauh

mana peningkatan, perubahan, atau efektivitas model pembelajaran tersebut. Kedua tes ini masing-masing terdiri dari 20 butir soal, di mana perbandingan hasil dari kedua tahap tes tersebut menjadi parameter utama dalam menentukan keberhasilan intervensi terhadap hasil belajar siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada hasil belajar Fiqih antara siswa yang mengikuti model *Project Based Learning* (PjBL) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Pada kelas eksperimen, terjadi peningkatan nilai rata-rata dari *pretest* sebesar 66,48 menjadi 69,14 pada *post-test*. Sebaliknya, kelas kontrol justru mengalami penurunan rata-rata dari 58,50 menjadi 56,50. Keberhasilan kelas eksperimen didorong oleh karakteristik PjBL yang menempatkan proyek sebagai pusat pembelajaran, di mana siswa terlibat dalam penyelidikan konstruktivistik yang realistis untuk memahami prinsip utama materi secara mendalam. Hal ini membuktikan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam menyelesaikan masalah nyata memiliki korelasi kuat terhadap peningkatan capaian akademik mereka.

Kualitas data dalam penelitian ini didukung oleh instrumen yang teruji secara statistik menggunakan aplikasi SPSS. Dari 40 butir soal, terdapat 14 butir soal valid dengan tingkat reliabilitas tinggi yang ditunjukkan oleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,824 ($> 0,70$). Instrumen tersebut dinilai objektif karena menggunakan bahasa yang jelas, tidak ambigu, dan selaras dengan indikator ranah kognitif (C1–C6). Sebelum pengujian hipotesis, prasyarat analisis telah terpenuhi melalui uji normalitas yang menunjukkan data berdistribusi normal, serta uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* dengan nilai signifikansi 0,055 ($p > 0,05$), yang berarti varians data antar kelompok adalah seragam.

Pengujian hipotesis melalui *Independent Sample T-Test* menghasilkan nilai *Sig. (2-tailed)* $< 0,05$, yang mempertegas adanya pengaruh signifikan penggunaan model PjBL terhadap hasil belajar Fiqih di SMP Islam Al-Fadhli Medan. Efektivitas model ini selaras dengan hakikat pembelajaran Fiqih yang mengutamakan aspek praktik, dalil, dan argumentasi. Melalui PjBL, siswa tidak sekadar menghafal hukum syariat, tetapi didorong untuk melakukan investigasi dan refleksi kritis terhadap hikmah di balik dalil naqli. Temuan ini juga memperkuat penelitian terdahulu oleh M. Rizki, yang menyatakan bahwa pendekatan berbasis proyek secara konsisten memberikan pengaruh positif yang lebih besar pada hasil belajar siswa dibandingkan metode konvensional.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII di SMP Islam Al-Fadhli Medan. Temuan ini dibuktikan dengan perolehan rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 69,14, yang secara statistik lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan rata-rata 56,50. Hasil uji *Independent Sample T-Test* memperkuat temuan tersebut dengan nilai signifikansi *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,024 dan 0,027 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok tersebut bersifat nyata dan bukan karena faktor kebetulan. PjBL terbukti menjadi model yang efektif dalam

mentransformasi pembelajaran Fiqih dari sekadar hafalan menjadi kegiatan yang lebih aplikatif dan mendalam.

Sebagai langkah tindak lanjut, disarankan bagi siswa untuk lebih aktif melibatkan diri dalam model pembelajaran berbasis proyek ini karena sifatnya yang menyenangkan dan mampu meningkatkan pemahaman individu secara mandiri. Bagi guru, model PjBL dapat dijadikan alternatif strategi yang inovatif untuk menumbuhkan minat belajar siswa serta mencapai hasil belajar yang optimal. Pihak kepala sekolah diharapkan memberikan dukungan berupa sarana dan prasarana yang memadai guna memfasilitasi guru dalam menerapkan model pembelajaran yang variatif. Akhirnya, bagi peneliti berikutnya, kajian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memperluas indikator keberhasilan tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga pada dampak positif terhadap aspek afektif dan psikomotorik siswa dalam mempraktikkan ajaran agama Islam.

REFERENSI

- Ajeng Retno Utami, Suhendri, P. D. (2019). Hubungan Kreativitas Guru dengan Hasil Belajar Siswa. *Bimbingan Dan Konseling Indonesia*, 04(2), 56–62.
- Andersen, C. (2004). Learning in. *Theory Into Practice*, 43(4), 281–286.
- Apriliani, V. (2021). ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATERI FUNGI DI KELAS X IPA SMA NEGERI 2 PERCUT SEI TUAN TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021.
- at al, A. H. W. (2021). Problematika Pembelajaran Fiqih Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Edureligia*, 05(01), 17. <https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/view/1545>
- Bastiar, Y., & Bahri, E. S. (2019). Model Pengukuran Kinerja Lembaga Zakat di Indonesia. *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 6(1), 43. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v1i1.5609>
- Dahri, N. (n.d.). Problem and Project Based Learning (PPjBL) Model Pembelajaran Abad 21.
- Darma, U. B. (2020). Panduan Project Base Learning. Teknik Informatika Universitas Bina Darma, 1–35.
- Ginting Nurman, H. (2020). Implementasi Konsep Pendidikan Islam Terpadu Di Sekolah Islam Terpadu Ulul Islamic School Kota Medan. *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(2), 293–304.
- Hamzah B.Uno. (2007). Model Pembelajaran.
- Hasbi, S. (2022). Metode Penelitian Pendidikan (Edisi Pert). CV. Manhaji Medan.
- Hidayati Batubara, J., Muthmainnah, I., Hamzah Panggabean, A., & Harahap, M. (2024). Analisis Strategi Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Jurusan KPI Semester 6. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 78–87. <https://doi.org/10.62383/hardik.v1i2.157>
- Hikmawati, F. (2020). Metodologi Penelitian. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol.11, Issue1).http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

- Irfan. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar PAI Aspek Fiqih Siswa di SMPN Sekecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. 1–120. Komunikasi (TIK) pada Proses Pembelajaran. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(01), 51–65. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i01.3794>
- Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2018a). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2015 (Vol. 3, Issue
- Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2018b). Peran Guru PAI dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa SMK Komputama Majenang. 3(2), 91–102.
- Huda, M. (2015). Peran Pendidikan Islam Terhadap Perubahan Sosial. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1), 165–188. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i1.790>
- Kholifah, S. N., & Rizqiyani, R. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Di Tk Darul Muttaqin Desa Bulu Sari Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah. *IJIGAEed: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, 3(1), 24–31. <https://doi.org/10.32332/ijigaed.v3i1.5802>
- Kholilullah. (2023). “Menjalin Kerjasama Dalam Pendidikan Islam.” *Aktualita; Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, 13(1), 11–21.
- Khoriyah, M. (2025). Komunikasi yang Efektif dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik. SMP Bhinneka Tunggal Ika Purwosari Kabupaten Pasuruan. <https://www.smpbhinnekatunggalika.sch.id/berita/detail/158744/komunikasi-yang-efektif-dalam-penguatan-pendidikan-karakter-peserta-didik/>
- Kristanto, V. H. (2018). Metodologi penelitian : pedoman penulisan karya tulis ilmiah (KTI). Deepublish. <https://balaiyanpus.jogjapro.go.id/opac/detail-opac?id=311321>
- Listia Fitriyani. (2015). Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak. *Jurnal Lentera*, XVIII(1), 94–110. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/artikel/EQ.pdf>.
- Mutmainah, H., & Mufid, M. (2018). Upaya Guru Pai Dalam Peningkatan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Peserta Didik Di Sman 1 Bojonegoro. *At-Tuhfah*, 7(1), 80–95. <https://doi.org/10.36840/jurnalstudikeislaman.v7i1.118>
- Nor Rochmatul Wachidah. (2021). Kecerdasan Spritual dan Emosional dalam Pendidikan Tahfizd Al-Qur'an. *Jurnal Qiroah*, 11(2), 65–99. <https://doi.org/10.33511/qiroah.v11n2.65-99>
- Prasetia, I. (2022). Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik. Umsu Press. <https://umsupress.umsu.ac.id/wp-content/uploads/2024/10/File-Isi-Metodologi-Penelitian-Pendekatan-Teori-dan-Praktik.pdf>